

**KEEFEKTIFAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN
TEKNIK *ASSERTIVE TRAINING* UNTUK MENINGKATKAN
INTERAKSI SOSIAL SISWA SMP NEGERI 2
PONTIANAK**

SKRIPSI

**OLEH
DINI MAWARNI
F1141211028**



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

**KEEFEKTIFAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN
TEKNIK *ASSERTIVE TRAINING* UNTUK MENINGKATKAN
INTERAKSI SOSIAL SISWA SMP NEGERI 2
PONTIANAK**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Jurusan Ilmu
Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling

**OLEH
DINI MAWARNI
F1141211028**



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

**KEEFEKTIFAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN
TEKNIK *ASSERTIVE TRAINING* UNTUK MENINGKATKAN
INTERAKSI SOSIAL SISWA SMP NEGERI 2
PONTIANAK**

**DINI MAWARNI
NIM F1141211028**

Disetujui:

Pembimbing I



**Dra. Yuline, M.Pd
NIP. 196103291986112001**

Pembimbing II



**Dr. Halida, M.Pd
NIP. 197405222006042001**

Disahkan:

Dekan Universitas Tanjungpura



**Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001**

Lulus tanggal : 7 Februari 2025

**KEEFEKTIFAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN
TEKNIK *ASSERTIVE TRAINING* UNTUK MENINGKATKAN
INTERAKSI SOSIAL SISWA SMP NEGERI 2
PONTIANAK**

**DINI MAWARNI
NIM F1141211028**

Disetujui:

Pembimbing I



**Dra. Yuline, M.Pd
NIP. 196103291986112001**

Pembimbing II



**Dr. Halida, M.Pd
NIP. 197405222006042001**

Penguji I



**Dr. Lubur Wicaksono, M.Pd
NIP. 196004291987031003**


Penguji II



**Amalia Putri, M.Pd
NIP. 199403292019032023**

Mengetahui:

**Ketua Program Studi Bimbingan Dan Konseling
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tanjungpura**



**Amalia Putri, M.Pd
NIP. 199403292019032023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dini Mawarni

NIM : F1141211028

Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/Bimbingan dan Konseling

Perguruan Tinggi : Universitas Tanjungpura

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dibuktikan bahwa skripsi saya ini jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Februari 2025

Yang membuat pernyataan



Dini Mawarni
NIM. F1141211028

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan bimbingan kelompok dengan teknik *Assertive training* untuk meningkatkan interaksi sosial siswa SMP Negeri 2 Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain *True Experimental Design*, menggunakan rancangan *Posttest Only Control Design*. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *Simple Random Sampling*. Sampel terdiri dari 20 orang siswa yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan masing-masing kelompok beranggotakan 10 orang siswa. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Independent sample t-test* dengan bantuan *SPSS versi 26*. Hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata yang diperoleh dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai rata-rata kelompok eksperimen yang diberikan *treatment* berupa bimbingan kelompok dengan teknik *Assertive training* sebesar 133,5. Sedangkan nilai rata-rata kelompok kontrol yang diberikan *treatment* berupa bimbingan kelompok dengan metode konvensional sebesar 107,6. Selanjutnya, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *Assertive training* sangat efektif untuk meningkatkan interaksi sosial siswa SMP Negeri 2 Pontianak.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, *Assertive training*, Interaksi Sosial

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya”
(Qs. Al-Baqarah : 286)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia”
(Baskara)

Persembahan

Pintu Surga dan Cinta Pertama.

Mamak dan Bapak.

Sosok sederhana yang senantiasa mendoakan, memberikan kasih sayang,
cinta, dukungan, serta motivasi kepada penulis.

Mak,pak, hidup lebih lama lagi,
kalian harus ada disetiap perjalanan dan pencapaian
putri kecilmu ini.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya penulis diberi kemampuan dan kemudahan, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul “Keefektifan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Assertive training* untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa SMP Negeri 2 Pontianak”.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi penelitian ini, penulis mendapat bimbingan, bantuan, saran, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan pada waktu yang tepat. Oleh karena itu, penulis menuangkannya melalui ucapan syukur dan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Yuline, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Pertama sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan, saran, serta motivasi selama proses perkuliahan hingga sampailah pada penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Halida, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Kedua sekaligus Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan, saran, serta motivasi selama proses perkuliahan hingga sampailah pada penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd selaku Dosen Penguji Pertama yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan, saran, serta motivasi selama proses perkuliahan hingga sampailah pada penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Amallia Putri, M.Pd selaku Dosen Penguji Kedua sekaligus Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan, saran, serta motivasi selama proses perkuliahan hingga sampailah pada penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta dukungan yang sangat berguna dan bermanfaat dalam bidang bimbingan dan konseling selama proses perkuliahan.
6. Bapak Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan fasilitas sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan lancar.
7. Bapak M. Khaeruddin, A.Md selaku Staff Kependidikan Jurusan Ilmu Pendidikan dan Staff Administrasi FKIP UNTAN, yang sudah memberikan kemudahan dalam administrasi selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
8. Staf-staf administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan kemudahan administrasi selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Yudi Herdiana, S.Pd., M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Pontianak yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dalam proses penyusunan skripsi ini.

10. Ibu Herfina, S.Pd selaku Guru bimbingan konseling di SMP Negeri 2 Pontianak yang memberikan bimbingan dan dukungan serta ilmu pengetahuan selama saya melakukan penelitian.
11. Anak-anak siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pontianak yang telah bepartisipasi menjadi responden dan sampel dalam penelitian skripsi ini.
12. Pengelola dan perangkat perpustakaan UNTAN serta ruang baca FKIP yang menjadi tempat mendapatkan referensi dalam penyusunan skripsi ini.
13. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi, terima kasih senantiasa mendoakan, membantu, dan memotivasi saya selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
14. Saudara saya, abang dan adek, yang sangat saya sayangi, terima kasih senantiasa mendoakan, membantu, dan memotivasi saya selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
15. Sahabat terdekat saya yang sudah seperti keluarga sendiri yang senantiasa menemani, membantu, dan memberi support dari awal perkuliahan hingga sampai pada saat penyusunan skripsi ini yakni, Dwi Cindy Kurniawati, Rahayu Winarti, dan Elsa Dwi Ratna.
16. Teman semester tua yang senantiasa menemani, membantu, dan memberi support dalam penyusunan skripsi ini yakni, Inna Rehamni Putri dan Putri Athiya Nasywa.
17. Orang terdekat yang saya temui pada tahun 2023 yang senantiasa menemani, membantu, memberi support, dan banyak berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya.

18. Rekan-rekan seperjuangan S1 Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UNTAN angkatan 2021.
19. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini.
20. Serta diri saya sendiri, apresiasi sebesar-besarnya atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen dalam menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih telah berusaha dan melakukan yang terbaik. Terima kasih telah memilih untuk bertahan sejauh ini.

Akhir kata saya sampaikan bahwa kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, sehingga penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini tentunya masih terdapat kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi penelitian ini.

Pontianak, Februari 2025
Penulis

Dini Mawarni
NIM F1141211028

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1. Variabel Penelitian.....	7
2. Definisi Oprasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Interaksi Sosial.....	10
2. Bimbingan Kelompok.....	17
3. Teknik <i>Assertive training</i>	21
4. Pentingnya Bimbingan Kelompok dengan Teknik <i>Assertive training</i> untuk Meningkatkan Interaksi Sosial.....	25
B. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Desain Penelitian.....	27
1. Metode Penelitian.....	27

2.	Bentuk Penelitian	28
3.	Rancangan Penelitian	28
4.	Prosedur Penelitian.....	29
B.	Populasi dan Sampel	37
1.	Populasi Penelitian.....	37
2.	Sampel Penelitian.....	38
C.	Teknik Pengumpulan Data	39
D.	Instrumen Penelitian.....	39
1.	Uji Validitas.....	41
2.	Uji Reliabilitas	42
E.	Analisis Data	43
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A.	Hasil Penelitian	44
B.	Pengujian Hipotesis.....	51
C.	Pembahasan.....	58
BAB V	PENUTUP.....	78
A.	Kesimpulan.....	78
B.	Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tahapan Teknik <i>Assertive training</i>	24
Tabel 3.1 Posttest Only Control Design	29
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Penelitian.....	37
Tabel 3.3 Skor Jawaban Inventori Interaksi Sosial	40
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Butir Instrumen	45
Tabel 4.2 Cronbach Alpha.....	46
Tabel 4.3 Tingkat Interaksi Sosial pada Kelompok Eksperimen	48
Tabel 4.4 Tingkat Interaksi Sosial pada Kelompok Kontrol.....	49
Tabel 4.5 Perbedaan Hasil Posttest Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas	53
Tabel 4.8 Uji Independent sample t-test.....	55
Tabel 4.9 Kriteria <i>Effect Size</i>	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Inventori Interaksi Sosial (Sebelum Uji Valid)	85
Lampiran 2 Posttest (Sebelum Uji Valid).....	86
Lampiran 3 Kunci Jawaban Inventori Interaksi Sosial (Sebelum Uji Valid)	89
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas & Reliabilitas Inventori Interaksi Sosial	89
Lampiran 5 Kisi-Kisi Inventori Interaksi Sosial (Setelah Uji Valid)	91
Lampiran 6 Posttest (Setelah Uji Valid)	92
Lampiran 7 Kunci Jawaban Inventori Interaksi Sosial (Sesudah Uji Valid).....	94
Lampiran 8 <i>Informed Consent</i>	95
Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Layanan (Pertemuan Ke-1)	98
Lampiran 10 Rencana Pelaksanaan Layanan (Pertemuan Ke-2)	100
Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Layanan (Pertemuan Ke-3)	102
Lampiran 12 Rencana Pelaksanaan Layanan (Pertemuan Ke-4)	104
Lampiran 13 Rencana Pelaksanaan Layanan (Pertemuan Ke-5)	106
Lampiran 14 Tugas Rumah	108
Lampiran 15 Kepuasan Konseli Terhadap Layanan Bimbingan Kelompok	109
Lampiran 16 Pelaksanaan Treatment Pada Kelompok Eksperimen.....	110
Lampiran 17 Posttest Kelompok Eksperimen & Kontrol	123
Lampiran 18 Sk Pembimbing	124
Lampiran 19 Surat Riset.....	125
Lampiran 20 Surat Balasan Penelitian	126
Lampiran 21 Dokumentasi	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dikenal sebagai makhluk sosial karena pada dasarnya manusia memiliki keterbatasan dan tidak dapat hidup tanpa bantuan dari orang lain. Dalam kehidupan bersosial, manusia membutuhkan relasi untuk dapat saling membantu satu sama lain demi keberlangsungan hidup. Hubungan timbal balik antar manusia inilah yang dikenal dengan interaksi sosial, tanpa adanya interaksi sosial maka tidak akan mungkin ada kehidupan bersosial. Oleh karena itu, manusia perlu memiliki kemampuan berinteraksi dengan baik sebagai makhluk sosial.

Walgito (2004, h. 65) mengatakan bahwa, “interaksi sosial adalah hubungan antar individu satu dengan individu lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya”. Pendapat lain Maryati dan Suryawati (2003, h. 22) mengatakan bahwa, “interaksi sosial adalah kontak atau hubungan timbal balik atau inter-stimulasi dan respon antar-individu, antar-kelompok atau antar-individu dan kelompok”. Adapun aspek-aspek interaksi sosial menurut Sarwono (2014, h. 185) yaitu komunikasi, sikap, tingkah laku, dan norma sosial.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa interaksi sosial merupakan suatu hubungan sosial

yang dilakukan oleh individu dengan individu lain, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok yang di dalamnya terdapat hubungan timbal balik. Disebut timbal balik karena hubungan tersebut dapat mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki antara individu satu dengan individu lainnya.

Peserta didik di lingkungan sekolah tidak hanya dituntut untuk berprestasi dalam bidang akademik, tetapi juga dituntut untuk dapat berinteraksi sosial agar siswa dapat merasa nyaman berada di lingkungan sekolah. Menurut Herawati & Suherman (2018, h. 20) interaksi sosial adalah salah satu aspek penting dari perkembangan sosial yang perlu dicapai dengan baik oleh peserta didik. Siswa yang dapat berinteraksi dengan baik pada dasarnya dapat mengatasi berbagai permasalahan dalam pergaulan teman sebaya dikarenakan mereka dapat menjalin suatu hubungan dengan baik. Interaksi sosial juga sangat penting bagi peserta didik karena interaksi sosial berperan dalam pengembangan keterampilan sosial peserta didik yang tidak hanya membantu dalam hubungan interpersonal, tetapi juga berkontribusi terhadap keberhasilan akademik.

Fakta yang terjadi di lapangan pada saat melakukan pra-riset tidak semua peserta didik mampu untuk dapat berinteraksi dengan orang lain. Siswa yang tidak dapat berinteraksi sosial dengan baik akan merasa kesulitan dalam menjalin suatu hubungan dengan orang lain. Siswa yang memiliki tingkat interaksi sosial rendah tidak mampu menjadi pendengar yang baik, tidak mampu memahami orang lain, kurangnya keterbukaan, dan kurangnya empati

terhadap orang lain. Jika hal ini terus terjadi maka dapat mengganggu aktifitas sosial siswa.

UU Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014 pasal 7 ayat 2 berbunyi “strategi layanan bimbingan dan konseling berdasarkan jumlah individu yang dilayani dilaksanakan melalui layanan individual, layanan kelompok, layanan klasikal, atau kelompok besar”. Pada pasal 2 berbunyi bahwa salah satu fungsi layanan bimbingan dan konseling adalah “pemahaman diri dan lingkungan”. Maka dari itu, peneliti memberikan layanan bimbingan kelompok yang digunakan untuk meningkatkan interaksi sosial peserta didik.

Bimbingan kelompok adalah salah satu teknik pemberian dukungan atau bimbingan kepada individu dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Dalam penelitian ini bimbingan kelompok ditujukan untuk membantu peserta didik agar mampu mengembangkan diri secara optimal, terutama pada konteks interaksi sosial. Menurut Hartanti (2022, h. 12) mengatakan bahwa bimbingan kelompok adalah upaya bimbingan yang dilakukan melalui situasi, proses, dan kegiatan dalam kelompok. Sasaran dari bimbingan kelompok adalah anggota kelompok agar dapat memperoleh pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri, dan aktualisasi diri untuk mencapai perkembangan yang optimal.

Salah satu teknik yang dapat digunakan dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan interaksi sosial peserta didik adalah *Assertive training*. *Assertive training* pada dasarnya merupakan terapi tingkah laku dengan menghapus tingkah laku maladaptif dan memperkuat perilaku adaptif yang

diinginkan. Menurut Lubis dkk (2022, h. 86) *Assertive training* merupakan latihan keterampilan khusus yang mengajarkan individu bagaimana bersikap asertif dalam berbagai situasi sosial yang sedang dihadapi dan bagaimana mempertahankan apa yang seharusnya dilakukan tanpa melanggar hak dan merugikan individu lain.

Assertive training memiliki keterkaitan yang erat dengan peningkatan interaksi sosial peserta didik karena dengan *Assertive training* mampu melatih peserta didik untuk dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kebutuhan secara jujur dan tegas tanpa pengorbanan hak-hak orang lain. Dengan keterampilan asertif yang baik peserta didik lebih mampu menjalin sebuah hubungan yang sehat dan positif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novridayani (2021) dengan judul “Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Assertive training* untuk Meningkatkan Keterampilan Interaksi Sosial pada Peserta Didik Kelompok VIII SMP Negeri 1 Sungai Are Tahun Pelajaran 2019/2020”. Yang mengatakan bahwa kegiatan bimbingan kelompok dengan menerapkan teknik *Assertive training* memberikan efektivitas yang baik dalam meningkatkan keterampilan interaksi sosial peserta didik kelompok VIII di SMP Negeri 1 Sungai Are. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian lebih mendalam mengenai Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Assertive training* untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa SMP Negeri 2 Pontianak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, masalah umum penelitian ini yaitu “Apakah bimbingan kelompok dengan teknik *Assertive training* efektif untuk meningkatkan interaksi sosial siswa di SMP Negeri 2 Pontianak?”. Adapun masalah khusus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat interaksi sosial pada kelompok eksperimen yang diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Assertive training*?
2. Bagaimanakah tingkat interaksi sosial pada kelompok kontrol yang diberikan perlakuan dengan metode konvensional?
3. Bagaimanakah keefektifan bimbingan kelompok dengan teknik *Assertive training* untuk meningkatkan interaksi sosial siswa di SMP Negeri 2 Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mendapatkan informasi objektif dan mendeskripsikan tentang keefektifan bimbingan kelompok dengan teknik *Assertive training* untuk meningkatkan interaksi sosial peserta didik di SMP Negeri 2 Pontianak.

Adapun tujuan khusus penelitian ini yaitu untuk mendapatkan informasi objektif dan mendeskripsikan tentang:

1. Tingkat interaksi sosial pada kelompok eksperimen yang diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Assertive training*.
2. Tingkat interaksi sosial pada kelompok kontrol yang diberikan perlakuan dengan metode konvensional.

3. Keefektifan bimbingan kelompok dengan teknik *Assertive training* untuk meningkatkan interaksi sosial siswa di SMP Negeri 2 Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya pengetahuan teori bimbingan dan konseling khususnya tentang penggunaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Assertive training* untuk meningkatkan interaksi sosial siswa SMP Negeri 2 Pontianak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat berguna untuk meningkatkan interaksi sosial peserta didik sehingga tidak mengalami kesulitan dalam berinteraksi sosial di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini dapat berguna untuk menambah pengetahuan serta masukan bagi guru bimbingan dan konseling di sekolah untuk meningkatkan keterampilan interaksi sosial peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat berguna bagi pihak sekolah untuk mengetahui permasalahan yang sedang dialami oleh peserta didik, sehingga sekolah dapat mengambil intervensi yang efektif dalam mengatasi permasalahan peserta didik.

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya dengan menjadi landasan teoritis dan metodologis, serta memberikan peluang untuk mengatasi keterbatasan yang ada. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pengembangan studi lanjutan khususnya terkait keefektivan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Assertive training* dalam meningkatkan interaksi sosial.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono mengatakan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015, h. 38).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

a. Variabel Bebas (Independen)

Menurut Sugiyono (2015, h. 39) mengatakan “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen)”. Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah bimbingan kelompok dengan teknik *Assertive training*.

Adapun tahapan bimbingan kelompok menurut Prayitno (Prayitno & Amti, 2004) sebagai berikut:

- 1) Tahap Pembentukan
- 2) Tahap Peralihan
- 3) Tahap Kegiatan/Inti
- 4) Tahap Pengakhiran

Adapun teknik *Assertive training* menurut Nursalim (2014, h. 146-147) sebagai berikut:

- 1) Rasional strategi
- 2) Identifikasi keadaan yang menimbulkan persoalan
- 3) Membedakan perilaku asertif dan tidak asertif serta mengeksplorasi target
- 4) Bermain peran, pemberian umpan balik serta pemberian model perilaku yang lebih baik
- 5) Melaksanakan latihan dan praktik
- 6) Tugas rumah dan tindak lanjut
- 7) Terminasi

b. Variabel Terikat (Dependen)

Menurut Sugiyono (2015, h. 39) mengatakan “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independen)”. Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah interaksi sosial.

Menurut Sarwono (2014, h. 185) mengatakan bahwa ada beberapa aspek-aspek yang terdapat dalam interaksi sosial yaitu:

- 1) Komunikasi
- 2) Sikap
- 3) Tingkah laku kelompok
- 4) Norma sosial.

2. Definisi Oprasional

a. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok dalam penelitian ini adalah pemberian bantuan atau bimbingan kepada sekelompok peserta didik yang memiliki tingkat interaksi sosial rendah yang dilakukan dalam setting kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok.

b. *Assertive training*

Assertive training atau latihan asertif dalam penelitian ini adalah suatu teknik yang dilakukan untuk meningkatkan interaksi sosial siswa SMP Negeri 2 Pontianak.

c. Interaksi Sosial

Interaksi sosial dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dilakukan oleh peserta didik SMP Negeri 2 Pontianak dalam membentuk hubungan sosial antar peserta didik.